

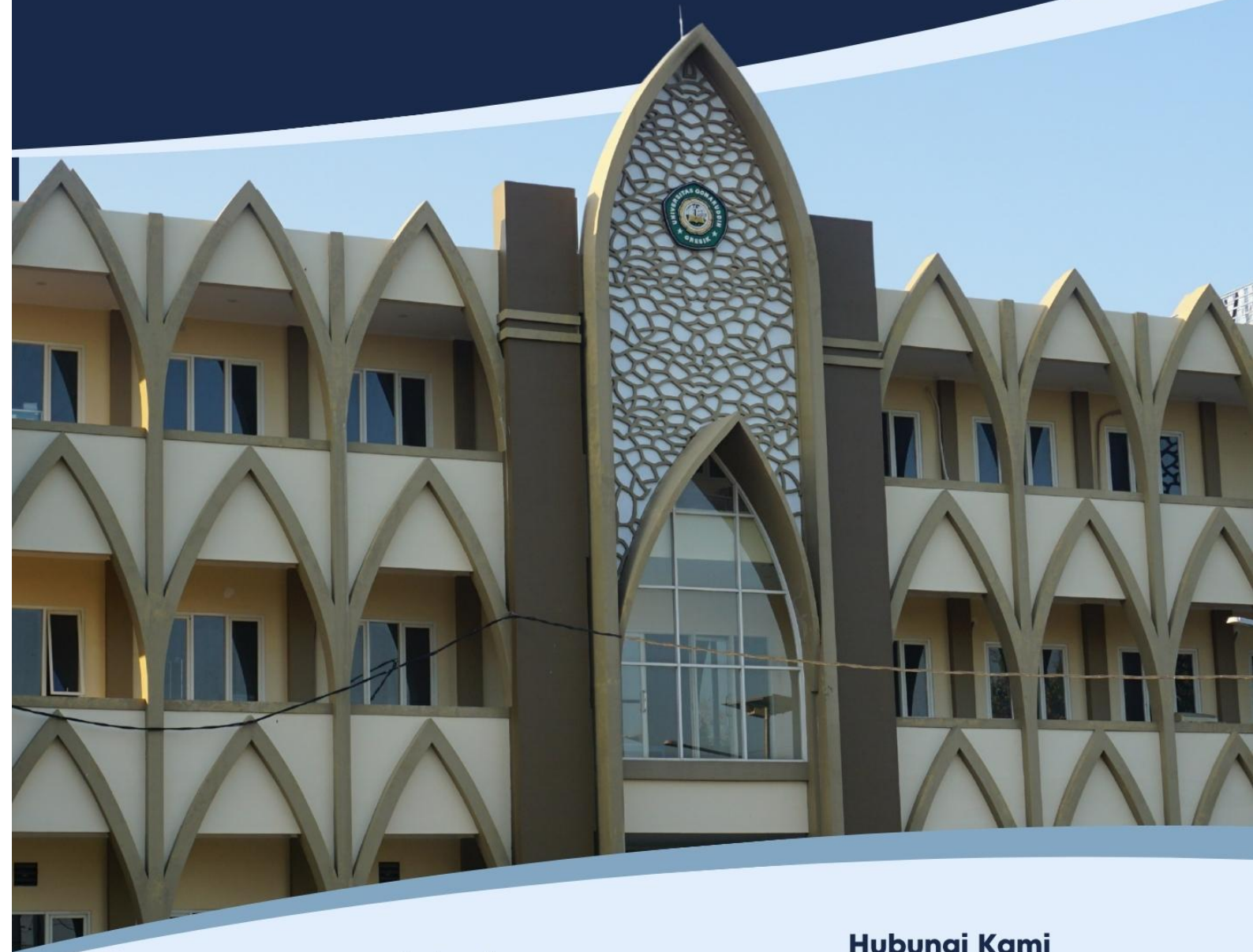


UNIVERSITAS QOMARUDDIN

Cerdas Berkarya,
Berkepribadian Pesantren

LAPORAN TRACER STUDY

PERIODE 2022



Lokasi

Jl Raya Bungah No 1,
Bungah, Gresik

Hubungi Kami

 0851-8863-0080

 Kerjasama.uqgresik@gmail.com

 www.Uqgresik.ac.id

LAPORAN
TRACER STUDY
UNIVERSITAS QOMARUDDIN



UNIVERSITAS QOMARUDDIN

2022

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, serta karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari dengan baik. Semoga segala amal usaha yang telah kita lakukan senantiasa dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Amin.

Upaya Universitas Qomaruddin dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan keilmuan dan kajian keislaman dalam bingkai keindonesiaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor strategis. Salah satu faktor penting tersebut adalah adanya visi dan misi institusi yang visioner, yang disusun melalui proses partisipatif dengan melibatkan berbagai unsur, baik civitas akademika maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi tersebut serta sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan terhadap mutu lulusan, Universitas Qomaruddin menyusun Laporan Tracer Study tingkat Perguruan Tinggi. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) Universitas, sekaligus sebagai instrumen untuk memperoleh umpan balik dari para alumni dan pengguna lulusan.

Laporan Tracer Study ini juga menjadi salah satu bentuk implementasi prinsip *good governance* di lingkungan Universitas Qomaruddin, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan mutu pendidikan tinggi. Data dan informasi yang diperoleh melalui kegiatan tracer study diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta menjadi dasar dalam penyempurnaan kebijakan akademik dan pengembangan institusi di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami berharap Laporan Tracer Study Universitas Qomaruddin ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan kualitas lulusan, pengembangan institusi, serta kontribusi nyata Universitas Qomaruddin dalam pengembangan keilmuan dan studi keislaman di Indonesia.

Kepala Biro Kerjasama,
Alumni dan Komunikasi Publik

Alek Salim, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Tracer Study	1
C. Manfaat Tracer Study	2
D. Metode	2
BAB II HASIL TRACER STUDY	4
A. Isi Tracer Study	4
B. Hasil Tracer Study	4
BAB III PENUTUP	8
A. Kesimpulan	8
B. Rekomendasi	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan di perguruan tinggi, penerapan manajemen mutu menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Manajemen mutu pendidikan tinggi pada umumnya mencakup tiga fungsi pokok, yaitu perencanaan mutu (*Quality Planning*), pengendalian mutu (*Quality Control*), dan peningkatan mutu (*Quality Improvement*). Perencanaan mutu merupakan serangkaian langkah dan prosedur yang dirancang secara efektif dan efisien untuk menghasilkan serta menyelenggarakan layanan pendidikan yang mampu memenuhi bahkan melampaui kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi, Universitas Qomaruddin dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, universitas perlu memahami secara komprehensif kompetensi lulusan yang diharapkan, baik dari perspektif internal seperti civitas akademika maupun dari perspektif eksternal seperti pengguna lulusan, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat luas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh informasi tersebut adalah melalui pelaksanaan Tracer Study atau studi penelusuran lulusan. Tracer Study merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kondisi dan perkembangan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Informasi yang dihimpun melalui tracer study mencakup berbagai aspek, antara lain masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi, tingkat pendapatan, serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja.

Pelaksanaan Tracer Study Universitas Qomaruddin menjadi salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Hasil dari tracer study ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi universitas dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta perumusan kebijakan akademik yang lebih responsif terhadap kebutuhan stakeholders.

Dengan demikian, Laporan Tracer Study Universitas Qomaruddin disusun sebagai bagian dari upaya sistematis untuk memantau perkembangan lulusan serta sebagai dasar dalam perencanaan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Qomaruddin.

B. Tujuan Tracer Study

Pelaksanaan Tracer Study Universitas Qomaruddin bertujuan untuk:

1. Mengetahui masa transisi lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja.
2. Mengidentifikasi jenis pekerjaan, jabatan, dan bidang kerja yang ditekuni oleh para alumni Universitas Qomaruddin.
3. Mengetahui kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Mengukur tingkat keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan serta perkembangan kariernya.
5. Menghimpun masukan dari alumni dan pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum.
6. Mendukung proses penjaminan mutu pendidikan serta peningkatan kualitas lulusan di Universitas Qomaruddin.

C. Manfaat Tracer Study

Hasil pelaksanaan Tracer Study Universitas Qomaruddin diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

1. Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.
2. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
3. Menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pengembangan institusi.

2. Bagi Program Studi

1. Memberikan informasi mengenai relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Menjadi acuan dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi lulusan.

3. Bagi Alumni

1. Menjadi sarana untuk menjalin komunikasi dan hubungan antara alumni dengan universitas.
2. Memberikan ruang bagi alumni untuk memberikan masukan bagi pengembangan institusi.

4. Bagi Pengguna Lulusan

1. Memberikan kesempatan kepada instansi atau lembaga pengguna lulusan untuk menyampaikan penilaian terhadap kinerja alumni Universitas Qomaruddin.
2. Menjadi bahan masukan bagi universitas dalam meningkatkan kualitas lulusan.

D. Metode

1. Populasi dan Responden

Populasi dalam pelaksanaan tracer study ini adalah seluruh alumni Universitas Qomaruddin dari berbagai program studi yang telah lulus dalam kurun waktu tertentu. Responden yang menjadi sumber data utama adalah para alumni serta pengguna lulusan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tracer study dilakukan melalui beberapa metode, antara lain:

- **Kuesioner (Angket)** yang disebarakan kepada alumni melalui media daring dengan mengakses link Google Form: https://s.id/Tracer_study_uqgresik
- **Wawancara** kepada alumni dan pengguna lulusan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.
- **Dokumentasi** berupa data alumni yang tersedia di universitas.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara **deskriptif kuantitatif dan kualitatif** untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan, masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, serta relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

BAB II

HASIL TRACER STUDI

A. Isi Tracer Study

1. Isi Tracer Study lulusan Universitas Qomaruddin mencakup berbagai informasi yang berkaitan dengan kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, antara lain masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, proses pencarian kerja, serta jenis dan bidang pekerjaan yang diperoleh. Selain itu, tracer study juga memuat informasi mengenai profil pekerjaan alumni, seperti jenis pekerjaan, tempat bekerja, serta tingkat jabatan yang diperoleh. Relevansi pendidikan dengan pekerjaan yang dijalani lulusan juga dianalisis melalui kesesuaian antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan yang dijalankan, manfaat mata kuliah yang diperoleh selama masa studi terhadap pelaksanaan pekerjaan, serta masukan dan saran dari lulusan terkait peningkatan kompetensi lulusan di masa mendatang.
2. Relevansi pendidikan lulusan juga diukur melalui penilaian dari pengguna lulusan (stakeholders), seperti instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri. Penilaian tersebut meliputi tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan Universitas Qomaruddin, penguasaan kompetensi lulusan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap profesional, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama. Selain itu, pengguna lulusan juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran dan masukan yang konstruktif bagi peningkatan kualitas lulusan serta pengembangan kurikulum di lingkungan Universitas Qomaruddin.

B. Hasil Tracer Study

1. Profil Lulusan

Tracer Study alumni merupakan salah satu kegiatan akademik yang dilaksanakan secara berkala oleh Universitas Qomaruddin sebagai bagian dari upaya evaluasi dan pengembangan mutu pendidikan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penelusuran terhadap alumni yang telah menyelesaikan studi dan memasuki dunia kerja maupun aktivitas profesional lainnya. Melalui kegiatan tracer study ini, universitas dapat memperoleh gambaran mengenai kompetensi lulusan,

relevansi pendidikan yang diperoleh selama masa studi, serta kondisi lulusan setelah memasuki dunia kerja.

Pelaksanaan tracer study juga menjadi sarana untuk merekam perjalanan lulusan dari masa studi menuju dunia kerja. Data yang diperoleh dari tracer study ini selanjutnya dianalisis sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penataan dan penguatan kelembagaan di lingkungan Universitas Qomaruddin.

Pengumpulan data tracer study dilakukan dengan melibatkan partisipasi alumni serta pengguna lulusan melalui penyebaran kuesioner yang dilaksanakan pada **bulan Agustus 2023**. Sasaran dalam pelaksanaan tracer study ini adalah lulusan program sarjana (S1) **tahun 2020–2021** yang berasal dari **12 program studi di lingkungan Universitas Qomaruddin**.

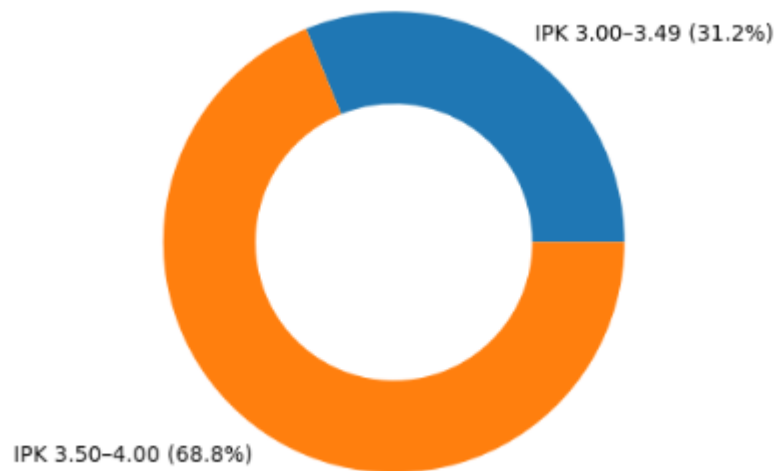
Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah lulusan Universitas Qomaruddin pada tahun 2020–2021 sebanyak **286 lulusan** yang berasal dari 12 program studi. Dari jumlah tersebut, sebanyak **173 alumni** telah berpartisipasi dengan mengisi kuesioner tracer study yang disebar oleh universitas. Data dari responden tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan tracer study serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas lulusan di Universitas Qomaruddin.

2. Perolehan IPK

Perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Universitas Qomaruddin diklasifikasikan ke dalam empat skala, yaitu 2,00–2,49; 2,50–2,99; 3,00–3,49; dan 3,50–4,00. Berdasarkan hasil Tracer Study yang dilakukan terhadap 173 alumni yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, diperoleh data bahwa sebanyak 54 alumni atau sebesar 31,2% memiliki IPK pada rentang 3,00–3,49. Sementara itu, sebanyak 119 alumni atau sebesar 68,8% memperoleh IPK pada rentang 3,50–4,00.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Universitas Qomaruddin memiliki capaian akademik yang sangat baik, yang tercermin dari dominasi perolehan IPK pada kategori 3,50–4,00.

Adapun gambaran secara umum terkait waktu perolehan IPK para alumni Tahun Angkatan 2020 - 2021 tergambar pada grafik berikut ini:



3. Kondisi alumni

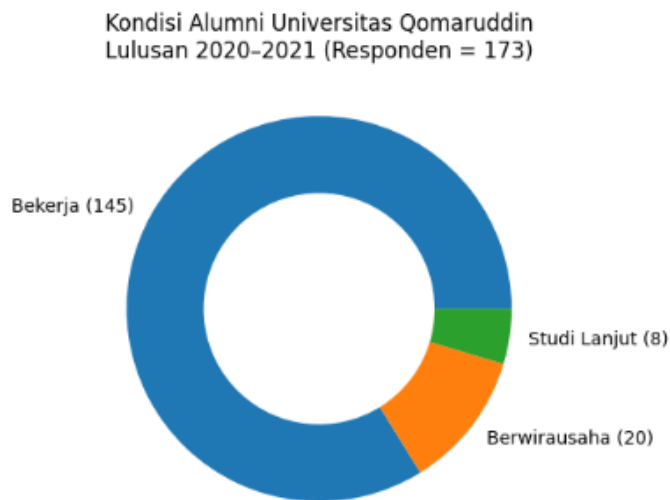
Kondisi alumni secara umum merupakan salah satu aspek penting yang dianalisis dalam pelaksanaan Tracer Study Universitas Qomaruddin. Informasi mengenai kondisi alumni ini memberikan gambaran tentang aktivitas utama yang dilakukan oleh para lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Data tersebut menjadi indikator awal dalam melihat tingkat serapan lulusan di dunia kerja serta keberlanjutan karier maupun pendidikan alumni.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner tracer study oleh 173 alumni lulusan tahun 2020–2021 yang berasal dari berbagai program studi di lingkungan Universitas Qomaruddin, kondisi alumni saat ini secara umum terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi.

Dari jumlah responden tersebut, sebanyak 145 alumni menyatakan telah bekerja, 20 alumni sedang berwirausaha, dan 8 alumni sedang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Universitas Qomaruddin telah terserap di dunia kerja. Hal ini menjadi indikator positif bahwa lulusan Universitas Qomaruddin memiliki peluang yang baik dalam memasuki dunia kerja maupun dalam mengembangkan karier melalui kegiatan kewirausahaan serta melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun gambaran secara umum terkait kondisi alumni lulusan tahun 2020–2021 dapat dilihat pada grafik berikut.



4. Lama Waktu mendapatkan pekerjaan Pertama

Potret alumni dalam proses mencari pekerjaan merupakan salah satu aspek penting yang dianalisis dalam kegiatan Tracer Study Universitas Qomaruddin. Informasi ini memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, khususnya terkait dengan aktivitas yang dilakukan oleh alumni setelah lulus, apakah langsung memasuki dunia kerja dengan mencari pekerjaan, melanjutkan studi, berwirausaha, atau melakukan aktivitas lainnya.

Melalui data tracer study ini, universitas dapat mengetahui bagaimana proses transisi lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, termasuk waktu yang dibutuhkan alumni untuk mulai mencari pekerjaan serta berbagai pilihan aktivitas yang dilakukan setelah menyelesaikan studi.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh 173 alumni lulusan tahun 2020–2021 di lingkungan Universitas Qomaruddin, diperoleh gambaran mengenai waktu mulai mencari pekerjaan oleh para alumni setelah lulus dari perguruan tinggi. Informasi tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam menilai tingkat kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja serta relevansi kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja.

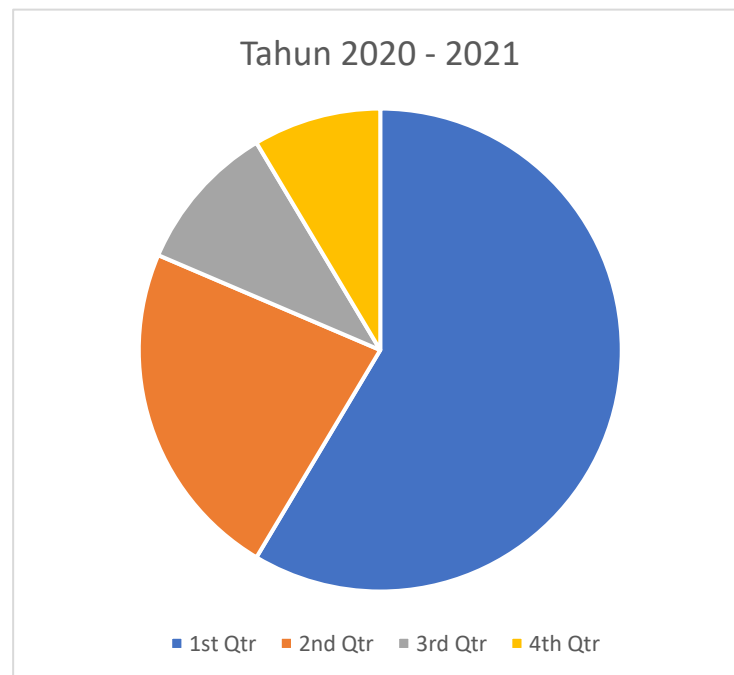
5. Tingkat relevansi pekerjaan pertama

Tingkat relevansi pekerjaan merupakan tingkat kesesuaian antara pekerjaan yang dijalani oleh alumni dengan pendidikan yang telah ditempuh selama masa studi. Gambaran umum tingkat keselarasan pekerjaan alumni berdasarkan hasil **Tracer Study Perguruan Tinggi** dapat dilihat pada data berikut.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari **173 responden**, mayoritas alumni menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani saat ini memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan bidang pendidikan yang telah ditempuh. Hal ini ditunjukkan oleh sekitar **80% responden (138 orang)** yang menyatakan bahwa pekerjaan mereka memiliki **relevansi tinggi** dengan bidang studinya.

Sementara itu, sekitar **6,9% responden (12 orang)** menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani memiliki **relevansi sedang**. Adapun sisanya sekitar **13,1% responden (23 orang)** menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani memiliki **relevansi rendah** dengan bidang pendidikan yang telah ditempuh.

Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar alumni telah bekerja pada bidang yang selaras dengan kompetensi dan keilmuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan Tracer Study tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Qomaruddin terhadap 173 responden alumni lulusan tahun 2020, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:
2. Tingkat keterserapan alumni di dunia kerja tergolong baik. Mayoritas alumni telah bekerja pada berbagai sektor pekerjaan. Sebagian besar alumni bekerja sebagai guru dan tenaga kependidikan, sementara sebagian lainnya memilih untuk melanjutkan studi serta berwirausaha.
3. Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama relatif singkat. Sebagian besar alumni tidak memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Berdasarkan hasil tracer study, sekitar 82,2% (± 142 responden) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus, sekitar 6,7% (± 12 responden) memperoleh pekerjaan dalam waktu 3–6 bulan, sekitar 2,2% (± 4 responden) memperoleh pekerjaan dalam waktu 6–12 bulan, dan sekitar 8,9% (± 15 responden) memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 12 bulan. Secara umum, rata-rata masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama adalah sekitar 3 bulan.
4. Sebaran tempat kerja alumni cukup beragam. Mayoritas alumni bekerja pada lembaga pendidikan, perusahaan swasta, serta lembaga non-profit seperti TPQ, sedangkan sebagian lainnya memilih untuk mengembangkan usaha secara mandiri melalui kegiatan wirausaha.
5. Tingkat kesesuaian antara bidang pendidikan dan pekerjaan alumni tergolong tinggi. Dari total 173 responden, sekitar 80,0% (138 responden) menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani memiliki relevansi tinggi dengan bidang studi yang ditempuh, sekitar 6,9% (12 responden) menyatakan relevansi sedang, dan sekitar 13,1% (23 responden) menyatakan relevansi rendah.
6. Secara keseluruhan, hasil Tracer Study ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Qomaruddin memiliki tingkat keterserapan kerja yang baik, masa tunggu kerja yang relatif singkat, serta tingkat kesesuaian pekerjaan yang cukup tinggi dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama masa perkuliahan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan Tracer Study tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Qomaruddin, temuan yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan strategis guna meningkatkan mutu lulusan agar lebih selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Universitas Qomaruddin perlu mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan agar mampu memenuhi harapan para pengguna lulusan. Hal ini dapat dilakukan melalui penguatan kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri, serta melalui peningkatan kompetensi lulusan khususnya pada bidang teknologi informasi, kemampuan bahasa asing, keterampilan komunikasi, serta soft skills yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Program studi di lingkungan Universitas Qomaruddin diharapkan dapat melakukan evaluasi dan peninjauan kurikulum secara berkala dengan mempertimbangkan hasil Tracer Study, sehingga kurikulum yang diterapkan dapat lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pasar kerja, serta dinamika dunia profesional.
3. Universitas Qomaruddin juga perlu memperkuat sistem pengelolaan Tracer Study secara berkelanjutan sebagai instrumen evaluasi mutu lulusan, sehingga data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses penjaminan mutu, pengembangan kurikulum, serta peningkatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.